

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Maria Elisabete Neves, Zelia Serrasqueiro, Antonio Dias And Cristina Hermano (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penentu struktur modal perusahaan Portugis. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, aset berwujud perusahaan, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, risiko perusahaan, umur perusahaan, dan likuiditas. Sampel yang digunakan adalah 37 non-keuangan perusahaan besar Portugis dan dari 4.233 non-keuangan usaha kecil dan menengah untuk periode 2010-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, aset berwujud berpengaruh positif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, peluang pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, umur perusahaan berpengaruh

negatif terhadap struktur modal, dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Kesamaan penggunaan metode analisis data uji regresi linier berganda.
- d. Menggunakan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel profitabilitas, aset berwujud perusahaan, peluang pertumbuhan, risiko perusahaan, dan umur perusahaan, sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah 37 non-keuangan perusahaan besar Portugis dan dari 4.233 non-keuangan usaha kecil dan menengah untuk periode 2010-2016, sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah perbankan devisa yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

2. Ajaya Kumar Panda, Swatika Nanda (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris faktor penentu struktur modal dan hubungan ekuilibrium jangka panjangnya dengan indikator spesifik perusahaan dan ekonomi makro untuk perusahaan

manufaktur India. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah aset berwujud, peluang pertumbuhan, tarif pajak efektif, perisai pajak non-hutang, arus kas bebas, profitabilitas, ukuran perusahaan, investasi asing, pertumbuhan ekonomi atau industri. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di India selama 2007-2017. Data dianalisis menggunakan model regresi semi-parametrik dan nonparametrik panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset berwujud, ukuran perusahaan, dan investasi asing berdampak positif terhadap struktur modal, sedangkan peluang pertumbuhan, tarif pajak efektif, profitabilitas, dan pertumbuhan ekonomi berdampak negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independent terhadap variabel dependen.
- c. Sama-sama menggunakan variable ukuran perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel aset berwujud, peluang pertumbuhan, tarif pajak efektif, profitabilitas, perisai pajak non-hutang, arus kas bebas, profitabilitas, ukuran perusahaan, investasi asing, pertumbuhan ekonomi atau industry, sedangkan penelitian saat ini tidak.

- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur di India selama 2007-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perbankan devisa yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
- c. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan model regresi semi-parametrik dan nonparametrik panel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

3. Ria Datul Fadilah, Lilis Ardini (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Pada penelitian ini variabel yang digunakan struktur aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sebanyak 48 sampel dari 12 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, artinya perusahaan dengan aktiva tetap yang besar akan memiliki kesempatan yang besar pula dalam memperoleh hutang. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, artinya ukuran perusahaan yang besar cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan berhutang.

Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, artinya pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menghasilkan keuntungan yang besar, sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal dibandingkan dana eksternal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Kesamaan penggunaan metode analisis data regresi linier berganda.
- d. Kesamaan menggunakan variabel ukuran perusahaan dan struktur aset.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel pertumbuhan penjualan sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah 48 sampel dari 12 perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah perbankan devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

4. Abdulazaz Y.H. Saif-Alyousfi, Rohani Md-Rus, Kamarun Nisham Taufil-Mohd, Hasniza Mohd Taib, Hanita Kadir Shahar (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk menguji determinan struktur modal menggunakan dataset perusahaan di Malaysia. Pada penelitian ini

variabel yang digunakan adalah profitabilitas, peluang pertumbuhan, *tax-shield*, *asset tangibility*, likuiditas, *cash flow volatility*, dan *earning volatility*. Sampel yang digunakan adalah 8.270 observasi dari 827 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di pasar saham Malaysia selama periode 2008-2017. Data dianalisis menggunakan teknik estimasi panel statis serta *two-step difference* dan *system dynamic GMM estimator*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas, peluang pertumbuhan, pelindung pajak, likuiditas, dan volatilitas arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun, efek dari agunan, pajak bukan hutang dan volatilitas pendapatan terhadap struktur modal adalah positif dan signifikan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Sama-sama menggunakan variabel likuiditas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel peluang pertumbuhan, *tax-shield*, *asset tangibility*, profitabilitas, *cash flow volatility*, dan *earning volatility*, sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 8.270 observasi dari 827 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di pasar saham Malaysia selama

periode 2008-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perbankan devisa yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

- c. Metode analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik estimasi panel statis serta *two-step difference* dan *system dynamic GMM estimator*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

5. Ayu Indrira Dewiningrat, I Ketut Mustanda (2019)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan pajak penghasilan perusahaan terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan pajak penghasilan. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan kosmetik yang berjumlah 6 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh pada struktur modal. Lain halnya dengan pajak penghasilan badan yang hasilnya adalah berpengaruh terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Sama-sama menggunakan variabel independen ukuran perusahaan.

- c. Sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel pertumbuhan aset, profitabilitas dan pajak penghasilan badan sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017, sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang adalah perbankan devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

6. Zila Nurdila Hafidzah, Roni Malavia Mardani, Budi Wahono (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Kesamaan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perbankan devisa yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
- b. Penelitian terdahulu menambahkan variable profitabilitas sedangkan penelitian sekarang tidak.

7. Made Yunitri Devani, Luh Komang Sudjarni (2018)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan di BEI periode 2012-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap struktur

modal, struktur aset memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, serta profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Kesamaan penggunaan metode analisis data uji regresi linier berganda.
- d. Sama-sama menggunakan variabel likuiditas dan struktur aset.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel pertumbuhan penjualan dan profitabilitas sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang adalah perbankan devisa yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

8. Ayu Indira Dewiningrat, I Ketut Mustanda (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas (current ratio), profitabilitas (ROE), pertumbuhan penjualan, dan struktur aset (fixed assets ratio) terhadap struktur modal (LTDER). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan

struktur aset. Sampel yang digunakan adalah perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang berjumlah 17 perusahaan, dan dengan menggunakan teknik sample yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal, sedangkan variabel struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Kesamaan penggunaan metode analisis data uji regresi linier berganda.
- d. Sama-sama menggunakan variabel likuiditas dan struktur aset.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel profitabilitas dan pertumbuhan penjualan, sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang adalah perbankan devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

9. Ferdina Watiningsih (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2008-2016 dengan dikontrol variabel GDP, dan *capital market*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan pertumbuhan perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data panel, sedangkan pengolahan data menggunakan EViews 8. Hasil penelitian ini menyatakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tangibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan dikontrol oleh variabel GDP dan *capital market*. Lain halnya dengan pertumbuhan perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan dikontrol oleh variabel GDP dan *capital market*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Sama-sama menggunakan variabel ukuran perusahaan.
- d. Sama-sama menggunakan sampel perbankan yang terdaftar di BEI.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel *tangibility*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 2008-2016, sedangkan penelitian sekarang adalah 2017-2020.
- c. Metode analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan data panel dan diolah menggunakan EViews 8, sedangkan metode analisis data yang digunakan penelitian sekarang adalah teknik analisis regresi linier berganda.

10. Merfina Wahyu Wahdati, Cahyo Budi Santoso (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal pada bank umum konvensional di Indonesia tahun 2011-2016 baik secara simultan atau sebagian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Sampel yang digunakan adalah bank umum konvensional di Indonesia pada tahun 2011-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dalam data panel menggunakan efek acak pendekatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

- a. Kesamaan menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Kesamaan penggunaan metode analisis data uji regresi logistik.

Perbedaan antara penelitiann sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel profitabilitas, sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah bank umum konvensional di Indonesia pada tahun 2011-2016, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perbankan devisa yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

11. Fauziah Nur Hutauruk (2020)

Tujuan dari penelitan ini adalah untuk mengetahui peranan profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi. Populasi penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan (OJK) periode tahun 2015-2018. Sampel penelitian diambil dengan cara *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel 8 BUS yang ada di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel (*pooled data*) yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* dengan menggunakan *Software Eviews 10*. Hasil analisis menunjukkan Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (FDR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal (CAR). Kemudian ukuran perusahaan terbukti tidak mampu memodirasi hubungan antara

profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal, namun sebaliknya ukuran perusahaan mampu sebagai pemoderasi hubungan antara Likuiditas (FDR) terhadap struktur modal pada bank umum syariah.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menjelaskan terkait faktor yang mempengaruhi struktur modal

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu.

- b. Teknik analisis data yang digunakan sama yaitu metode regresi data panel (*pooled data*)

terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel profitabilitas sedangkan penelitian sekarang tidak.
- b. Sampel penelitian diambil dengan cara *purposive sampling* sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perbankan devisa yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

TABEL 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Henny Sulistianingsih, Yentisna, Rishendri Muktar (2016)	Determinan Struktur Modal Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen : <i>Net Interest Margin, Loan to Deposit, Return on Equity, Return on Assets, Total Assets</i>	Perusahaan perbankan selama tahun 2009-2014, yang menjadi sampel hanya 27 perbankan	Metode data panel dengan model regresi data panel	Besarnya kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan tidak mempengaruhi permodalan suatu bank bahkan menurunkan CAR
2	Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi & Ni Putu Ayu Darmayanti (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen : <i>Profitabilitas, Likuiditas,</i>	100 perusahaan manufaktur	Metode Regresi Linear Berganda	Likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur

		Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei	<i>Struktur Aktiva dan Kebijakan Deviden</i>			modal.
3	Andika Pramukti (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen : Pertumbuhan Penjualan , Ukuran Perusahaan, Struktur aktiva dan kemampuanlab aan	43 perusahaan sektor aneka industri	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Program SPSS 23.0	Variabel pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, struktur aktiva, kemampuanlabaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal
4	Hidayati Nasrah & Nela Resni (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen : Ukuran Bank, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank,	11 bank umum syariah	Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Dan Uji Hipotesis Menggunakan Metode Regresi Linier	Ukuran Bank, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas Dan Perisai Pajak Bukan Utang (NDTS) Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal (Leverage).

			Likuiditas Dan Perisai Pajak Bukan Utang (NDTS)		Berganda	
5	Zila Nurdila Hafidzah ,Roni Malavia Mardani & Budi Wahono (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan	Sektor perbankan sebanyak 31 perusahaan	Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Classic Assumption Test, Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi .	Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.
6	Kartini Tulus Arianto (2008)	Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Struktur kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan aktiva, Ukuran Perusahaan	38 Perusahaan manufaktur yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2005	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, Pengujian Hipotesis (Uji t)	Struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta

7	Risty Kartika Febrianty, Tanti Novianti Dan Arief Tri Hardiyanto (2020)	Analisis Determinan Struktur Modal Industri Telekomunikasi Di Indonesia	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: <i>profitability, age, risk, size, dan growth</i>	Sampel penelitian hanya menggunakan empat perusahaan antara lain : Smartfren Telecom, Indosat, PT. Telekomunikasi Indonesia, dan PT XL Axiata	Analisis regresi	Profitabilitas, usia, risiko dan pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal TLKM, sementara profitabilitas, usia dan ukuran berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ISAT, usia, risiko dan ukuran berpengaruh signifikan terhadap struktur modal EXCL dan tidak ditemukan variabel yang berpengaruh signifikan pada FREN
8	Ria Datul Fadilah & Lilis Ardini	Pengaruh Struktur Aktiva, Size Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan	48 sampel dari 12 perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21	Struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

			penjualan			
9	Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: likuiditas (current ratio), profitabilitas (ROE), pertumbuhan penjualan, dan struktur aset (<i>fixed assets ratio</i>)	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang berjumlah 17 perusahaan	Analisis regresi linier berganda.	variabel likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal, sedangkan variabel struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal
10	Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni (2018)	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva,	23 Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.	Analisis Regresi Linear Berganda	Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Pengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Struktur Modal

		Pertambahan Di Bei	Profitabilitas, Dan Likuiditas			
11	Angrita Denziana Dan Eilien Delicia Yunggo (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan	41 Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>SEM method based on Partial Least Square (PLS)</i>	Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Struktur Modal Sedangkan Profitabilitas Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Struktur Modal
12	ISA ANSYORI (2019)	Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Struktur Aset, Ukuran	Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang bergerak dalam sektor manufaktur.	Uji Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji	Struktur Aset, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap

		Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Food And Beverages	Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan	Periode yang dijadikan sampel adalah tahun 2012 hingga 2016	Heterokedastisitas, Uji F, Uji R Square, Uji t	struktur modal
13	Ferdina Watiningsih (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan	17 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2016	Analisis data menggunakan data panel	Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tangibility memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan dikontrol oleh variabel GDP dan capital market
14	Mefrina Wahyu Wahdati dan Cahyo Budi Santoso (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Pr	Penelitian ini menggunakan sampel 16 bank dengan posisi total aset terbesar pada Desember	Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan (<i>size</i>) Ln dari total aset dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER). Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap

		Tahun 2011 – 2016	Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva,	2016		struktur modal (DER), sedangkan struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER).
15	Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, dan Victorina Z. Tirayoh (2018)	Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva,	22 Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016	Uji outlier, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis	Struktur Aktiva Dan Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal Sedangkan Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal
16	Fauziah Nur Hutaeruk (2020)	Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi dalam Hubungan Profitabilitas	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas,	Sampel 8 BUS yang ada di Indonesia	Metode regresi data panel (<i>pooled data</i>)	Hasil Analisis Menunjukkan Profitabilitas (ROE) Dan Likuiditas (FDR) Secara Parsial Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Struktur Modal (CAR). Kemudian Ukuran Perusahaan Terbukti

		dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah	Likuiditas,dan Ukuran Perusahaan			Tidak Mampu Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas (ROE) Terhadap Struktur Modal, Namun Sebaliknya Ukuran Perusahaan Mampu Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Likuiditas (FDR) Terhadap Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah
--	--	--	----------------------------------	--	--	--

TABEL 2. 2
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Variabel Dependen: Struktur Modal		
		Variabel Independen		
		Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Struktur Aset
1	Naves dkk (2020)	B(-)	B(-)	
2	Panda dan Nanda (2020)		B(+)	
3	Fadilah (2020)		TB	B(+)
4	Syaif-Alyousfi (2020)	B(-)		
5	Dewi dkk (2019)		TB	
6	Hafidzah dkk (2019)		B	TB
7	Deviani dan Sudjarni (2018)	B(-)		TB
8	Dewiningrat dan Mustanda (2018)	B(-)		B(+)
9	Watiningsih (2018)		B	
10	Wahdati dan Santoso (2017)	TB	TB	B(-)
11	Fauziah Nur Hutauruk (2020)	TB	B	

Sumber: diolah

Keterangan:

B: Berpengaruh

TB: Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *The Pecking Order Theory*

Menurut Pudjiastuti dan Suad Husnan dalam Tunnisa (2016) *Pecking Order Theory* adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan. *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang Profitable umumnya meminjam dalam jumlah yang

sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena mempunyai target *Debt Rasio* yang rendah, tetapi karena memerlukan pendanaan dari luar yang sedikit.

Perusahaan yang kurang Profitable akan cenderung mempunyai hutang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu dana yang tidak cukup dan hutang merupakan sumber dana yang lebih disukai (Indriyani, 2017). Dana internal lebih disukai daripada dana eksternal karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membuka diri lagi dari sorotan luar. Kalau bisa memperoleh sumber dana yang diperlukan tanpa memperoleh sorotan dan publisitas publik sebagai akibat penerbitan saham baru. Sumber dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan.

Pertama adalah pertimbangan biaya emisi, biaya emisi obligasi akan lebih mudah dari biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh pemodal dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetris antara pihak manajemen dengan pihak pemodal (Pudjiastuti dan Suad Husnan dalam Tunnisa, 2016). Pada dasarnya, penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor penentu kebijakan hutang bagi perusahaan di Indonesia berdasarkan teori *trade-off* dan teori *pecking order* dalam teori struktur modal. Kemudian peneliti akan melakukan investigasi apakah struktur modal dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia.

2.2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) dikembangkan oleh Stephen A. Ross (1977). Pada teori ini dijelaskan bahwa perusahaan yang bagus kinerjanya dapat memberi sinyal berupa porsi utang yang tinggi pada struktur modalnya. Namun perusahaan yang kinerjanya dinilai kurang bagus tidak akan berani memakai utang dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan oleh peluang kebangkrutan yang tinggi. Teori didasarkan pada ide manajer yang memiliki informasi bagus terkait perusahaan yang berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor luar agar harga saham perusahaan meningkat (Sugiarto, 2009:49).

Para investor sangat memerlukan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi tersebut akan memberikan sinyal kepada investor guna pengambilan keputusan investasi. Apabila informasi tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki asimetri informasi yang lebih kecil yang menyebabkan pihak luar bisa mendapatkan informasi lebih mengenai perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu akan mudah bagi perusahaan yang lebih besar untuk mendapatkan utang. Selain itu ukuran perusahaan yang besar dapat mempermudah akses ke pasar modal.

Hubungan teori signal dengan kinerja keuangan perusahaan ialah pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para

pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada stakeholder dan shareholder maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan.

2.2.3 Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2017: 179), yang dimaksud struktur modal adalah sebagai berikut: “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.” Menurut Kasmir (2016:157) Rasio yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat struktur modal perusahaan yaitu :

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya

dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Rumus yang digunakan untuk menghitung DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Semakin besar rasio DER akan semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan (Kasmir, 2016:158). Hal ini akan mempengaruhi penilaian investor sehingga harga saham mengalami penurunan. Semakin besar DER, maka semakin rendah harga saham perusahaan karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen kepada investor sehingga investor semakin tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki DER yang tinggi.

2. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak

mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

3. *Long term debt to equity ratio (LTDER)*

LTDER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Total Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tujuannya untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan

2.2.4 Likuiditas

Menurut Rachman (2016) likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran likuiditas yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi

kewajibannya maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid (Kasmir, 2016). Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio LDR adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}}$$

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Indiyani (2017) ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal.

Ukuran perusahaan yang dalam penelitian ini yaitu perbankan adalah salah satu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perbankan. Menurut Riyanto (2011:305) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, total penjualan, serta rata-rata penjualan. Ukuran perusahaan akan semakin tinggi jika sumber dana yang dimiliki perusahaan lebih besar serta informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan

semakin banyak. Begitupun sebaliknya, ukuran perusahaan dikatakan semakin kecil ketika sumber dana menurun, penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap, serta *return* saham semakin besar. Penelitian ini menggunakan rumus ukuran perusahaan sebagai berikut.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

2.2.6 Struktur Aset

Menurut Riyanto (2011:22) struktur aset adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aset lancar dengan aset tetap, yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase. Struktur aset (*tangible assets*) berhubungan dengan kekayaan perusahaan yang dapat dijadikan jaminan yang lebih fleksibel akan cenderung menggunakan hutang lebih besar dari pada perusahaan yang struktur aset tidak fleksibel. Perusahaan yang memiliki aset yang sesuai untuk dijadikan jaminan kredit akan lebih banyak menggunakan hutang karena investor akan selalu memberikan perusahaan pinjaman apabila perusahaan tersebut memiliki jaminan. Rumus struktur aset pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Khariry dan Yusniar (2016), pertumbuhan aset merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan asset. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset adalah kemampuan

perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan tahunan dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan selalu membutuhkan dana untuk tumbuh dan berkembang, disamping dana dari dalam yang tersedia, diperlukan juga dana dari luar seperti hutang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan modal dari luar yang disebabkan karena perusahaan yang tumbuh pesat akan menunjukkan kekuatan diri yang semakin besar, dan perusahaan pasti akan memerlukan lebih banyak dana

2.3 Hubungan antar variabel

2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Semakin besar likuiditas suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar hutangnya atau pendanaan eksternal perusahaan semakin tinggi. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang untuk melunasi hutang jangka pendeknya melainkan melalui dana eksternalnya. Sehingga semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah struktur modal perusahaan.

Hal ini berarti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Syaif-Alyousfi (2020) dan Deviani dan Sudjarni (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Pengaruh likuiditas terhadap

struktur modal yang menunjukkan arah negatif memiliki arti bahwa apabila likuiditas perusahaan meningkat maka struktur modal perusahaan akan menurun. Sebaliknya, apabila tingkat likuiditas perusahaan menurun maka struktur modal perusahaan akan meningkat. Hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Naves dkk (2020), Syaif-Alysoufi (2020), Deviani dan Sudjarni (2018), dan Dewiningrat dan Mustanda (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan adalah alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat ditinjau melalui lapangan usaha yang dijalankan dan dioperasikan oleh perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap memiliki banyak kelebihan dari pada perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi struktur modal, dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka dianggap semakin besar pula kebutuhan dana yang berasal dari hutang karena, kebutuhan perusahaan juga ikut meningkat. Selain pendanaan internal, alternatif selanjutnya adalah pendanaan eksternal. Semakin besar ukuran perusahaan akan membutuhkan proporsi dana lebih untuk menjalankan aktivitasnya. Dana tersebut antara lain diperoleh dari pinjaman hutang dari kreditur sehingga dapat dikatakan semakin tinggi pula struktur modalnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Watiningsih (2018) serta Panda dan Nanda (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

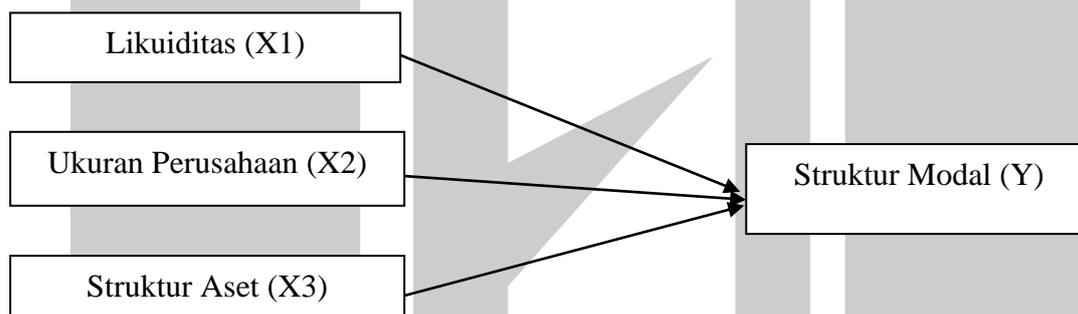
Semakin besarnya suatu perusahaan yang ditandai dengan hasil penjualan yang meningkat, maka mengidentifikasi bahwa besarnya ukuran perusahaan tersebut dapat membuat perusahaan mengurangi jumlah hutangnya, karena perusahaan lebih mengutamakan sumber dana internalnya dibandingkan dengan dana eksternalnya (Yamaguchi, 2017). Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal didukung teori struktur modal yaitu pecking order theory yang menjelaskan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal daripada eksternal.

2.3.3 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Secara umum perusahaan dengan proporsi *tangible assets* lebih tinggi akan cenderung berada di industri yang sudah dewasa sehingga lebih kecil risikonya yang mengarah pada *leverage* keuangan lebih tinggi. Besarnya aset tetap dapat sebagai jaminan dari hutang perusahaan (Sartono, 2012: 248). Ketika perusahaan memiliki proporsi aset berwujud yang lebih besar, penilaian asetnya menjadi lebih mudah sehingga permasalahan asimetri informasi menjadi lebih rendah. Dengan demikian, perusahaan akan mengurangi kemampuan penggunaan modal utangnya ketika proporsi aktiva berwujud meningkat, yang berarti perusahaan menganut pecking order theory dimana lebih mendahulukan laba ditahan dibandingkan hutang dalam mendapatkan sumber dananya (Darabali & Saitri, 2016). Perusahaan yang menunjukkan jumlah aset yang banyak disinyalir

bahwa perusahaan telah memberikan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam mendanai asetnya. Hal ini karena perusahaan yang memiliki jumlah aset yang banyak dapat menawarkan asetnya kepada kreditur sebagai jaminan dan memperoleh keuntungan dari peluang yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa struktur aset dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Fadilah (2020) serta Dewiningrat dan Mustanda (2018) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal.

2.4 Kerangka Pemikiran



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis yang akan diajukan pada penelitian berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.

- H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI
- H3 : Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI